

LAMPIRAN-LAMPIRAN



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja

Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 357/UN48.8.1/DL/2025
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 18 Februari 2025

Kepada Yth. :
SMP N 3 Kubutambahan
Desa Tajun, Kecamatan Kubutambahan,
Kabupaten Buleleng – Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Optimalisasi Peran Guru Dalam Internalisasi Nilai - Nilai Pancasila Untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SMP N 3 Kubutambahan Pada Era Digital”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data antara lain :

1. Bagaimana peran guru dalam internalisasi nilai – nilai Pancasila untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di era digital
2. Bagaimana hambatan dan tantangan guru dalam internalisasi nilai – nilai Pancasila untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di era digital
3. Hal – hal apa saja yang diperlukan dalam optimalisasi peran guru dalam internalisasi nilai – nilai Pancasila untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di era digital

yang diperlukan oleh:

| | |
|-----------------------|--|
| Nama Mahasiswa | : Ni Ketut Alit Yudi Astuti |
| Nomor Induk Mahasiswa | : 2114041025 |
| F a k u l t a s | : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS) |
| Jurusan | : Hukum dan Kewarganegaraan |
| Program Studi | : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan |

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
• Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2. Instrumen Observasi

Pedoman Instrumen Observasi

Pedoman instrument observasi dibuat untuk melaksanakan penelitian di SMP N 3 KUBUTAMBAHAN, dengan penelitian yang berjudul *“Optimalisasi Peran Guru dalam Internalisasi Nilai – Nilai Pancasila Untuk membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SMP N 3 Kubutambahan Di Era Digital”*. Instrumen observasi ini hanya digunakan sebagai panduan dalam penelitian. Namun dalam penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi pada saat observasi berlangsung. Adapun tabel observasi adalah sebagai berikut :

| No | Indikator Observasi | Hasil | |
|----|---|-------|-------|
| | | YA | TIDAK |
| 1 | Dalam kegiatan pembelajaran guru telah penerapkan nilai – nilai karakter dalam RPP | | |
| 2 | Pembelajaran PPKn mencakup aspek Pendidikan karakter | | |
| 3 | Penilaian dalam RPP mencakup evaluasi terhadap sikap disiplin dan tanggung jawab siswa | | |
| 4 | Dalam kegiatan pembelajaran guru aktif memberikan contoh penerapan nilai – nilai karakter | | |
| 5 | Siswa datang ke sekolah tepat waktu | | |
| 6 | Dalam kegiatan pembelajaran siswa menunjukkan sikap disiplin | | |
| 7 | Dalam setiap kegiatan pembelajaran, guru selalu menanamkan nilai – nilai karakter | | |
| 8 | Siswa memperhatikan guru pada saat memaparkan materi | | |
| 9 | Siswa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu | | |
| 10 | Siswa nampak bosan pada saat guru memaparkan materi | | |
| 11 | Siswa menjaga ketenangan di dalam kelas pada saat jam pelajaran berlangsung | | |
| 12 | Siswa melaksanakan piket kelas | | |
| 13 | Siswa menjaga kebersihan di lingkungan sekolah | | |
| 14 | Siswa mengikuti instruksi guru dalam kegiatan pembelajaran | | |
| 15 | Siswa melakukan aktivitas yang mengganggu jam pembelajaran | | |
| 16 | Siswa mentaati seluruh tata tertib sekolah | | |
| 17 | Siswa mendapat sanksi jika melanggar tata tertib yang berlaku di sekolah | | |
| 18 | Pengembangan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan ekstra kulikuler | | |
| 19 | Siswa saling menghargai satu sama lain | | |
| 20 | Terjadi bullying | | |

Lampiran 2. Instrumen Observasi

Lampiran 3. Instrumen Wawancara Guru PPKn

Pedoman Instrumen Wawancara

- Identitas Guru PPKn
Nama :
- Instrumen Wawancara Guru PPKn

| No | Pertanyaan | Hasil |
|----|---|-------|
| 1 | Bagaimana pandangan mengenai peran pendidikan karakter di sekolah, dan apakah PPKn memiliki peran besar dalam membentuk karakter siswa? | |
| 2 | Tantangan apa yang dirasakan dalam menginternalisasikan nilai – nilai karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran di kelas? | |
| 3 | Bagaimana cara untuk menyelaraskan tujuan pendidikan karakter dengan perkembangan teknologi seperti sekarang ini? | |
| 4 | Bagaimana cara menghadapi siswa yang kurang tertarik atau tidak sepenuhnya mendukung pengembangan nilai – nilai karakter terutama di dalam kelas? | |
| 5 | Apakah di dalam pembelajaran menggunakan media teknologi tertentu? | |
| 6 | Seberapa penting kolaborasi antara guru dan siswa untuk mendukung pengembangan karakter di era digital saat ini? | |
| 7 | Apakah ada metode atau strategi khusus yang diterapkan untuk mengatasi perbedaan latar belakang siswa dalam memupuk nilai karakter mereka? | |
| 8 | Bagaimana cara mengevaluasi perkembangan karakter siswa saat pembelajaran di dalam kelas? | |
| 9 | Dalam kondisi tertentu apakah pernah menghadapi konflik nilai karakter antar siswa? | |
| 10 | Apa harapan terhadap krisisnya karakter siswa di era digital seperti saat ini? | |

Lampiran 3. Instrumen Wawancara Guru PPKn

Lampiran 4. Instrumen Wawancara Siswa

Pedoman Instrumen Wawancara

- Identitas Siswa
Nama :
- Instrumen Wawancara Siswa

| No | Pertanyaan | Hasil |
|----|--|-------|
| 1 | Apa yang diketahui tentang nilai karakter? | |
| 2 | Seberapa penting penerapan karakter di sekolah? | |
| 3 | Bagaimana teknologi dan media sosial mempengaruhi cara memperlakukan teman – teman di sekolah? | |
| 4 | Pada saat pembelajaran lebih senang dengan metode ceramah atau dengan media pembelajaran (menggunakan ppt, movie time, dll) ? | |
| 5 | Apakah pernah melihat atau mengalami perilaku negatif seperti bullying di media sosial atau di lingkungan sekolah? | |
| 6 | Apa yang dilakukan jika terjadi bullying atau tindak criminal lainnya di sekolah maupun di luar sekolah? | |
| 7 | Apakah penting guru mengajarkan penanaman nilai karakter di sekolah? | |
| 8 | Apakah disekitar ada perbedaan karakter antara di sekolah dan di media sosial? | |
| 9 | Jika harus memilih lebih senang pembelajaran dikelas menggunakan media atau tidak? Berikan alasannya! | |
| 10 | Apa harapan terhadap krisisnya karakter siswa di era digital seperti saat ini? | |

Lampiran 4. Instrumen Wawancara Siswa

Lampiran 5. Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

Lampiran 5. Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

Pedoman Instrumen Wawancara

- Identitas Kepala sekolah
Nama :
- Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

| No | Pertanyaan | Hasil |
|----|--|-------|
| 1 | Mengapa pendidikan karakter sangat penting dalam sistem pendidikan, terutama karakter disiplin dan tanggung jawab? | |
| 2 | Bagaimana cara sekolah untuk mengoptimalkan peran guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter kepada siswa, apakah ada metode khususnya? | |
| 3 | Apa tantangan terbesar dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah ini? | |
| 4 | Apa yang dilakukan kepala sekolah dalam mendukung pembentukan karakter di lingkungan sekolah? | |
| 5 | Apa hambatan yang dialami sekolah dalam mewujudkan pendidikan karakter di lingkungan sekolah? | |
| 6 | Apa tanggapan kepala sekolah melihat generasi penerus yang mulai krisis karakter? | |
| 7 | Sejauh mana sekolah melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pengembangan karakter pada siswa? | |
| 8 | Bagaimana kepala sekolah memastikan bahwa nilai – nilai karakter yang diajarkan di sekolah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari? | |
| 9 | Bisakah kepala sekolah memberikan contoh dampak positif yang terlihat dari penerapan pendidikan karakter di sekolah ini? | |
| 10 | Bagaimana kepala sekolah melibatkan guru dalam proses pengajaran pendidikan karakter? Adakah pelatihan atau workshop khusus untuk mendukung hal ini? | |

Lampiran 6. Instrumen Wawancara BK

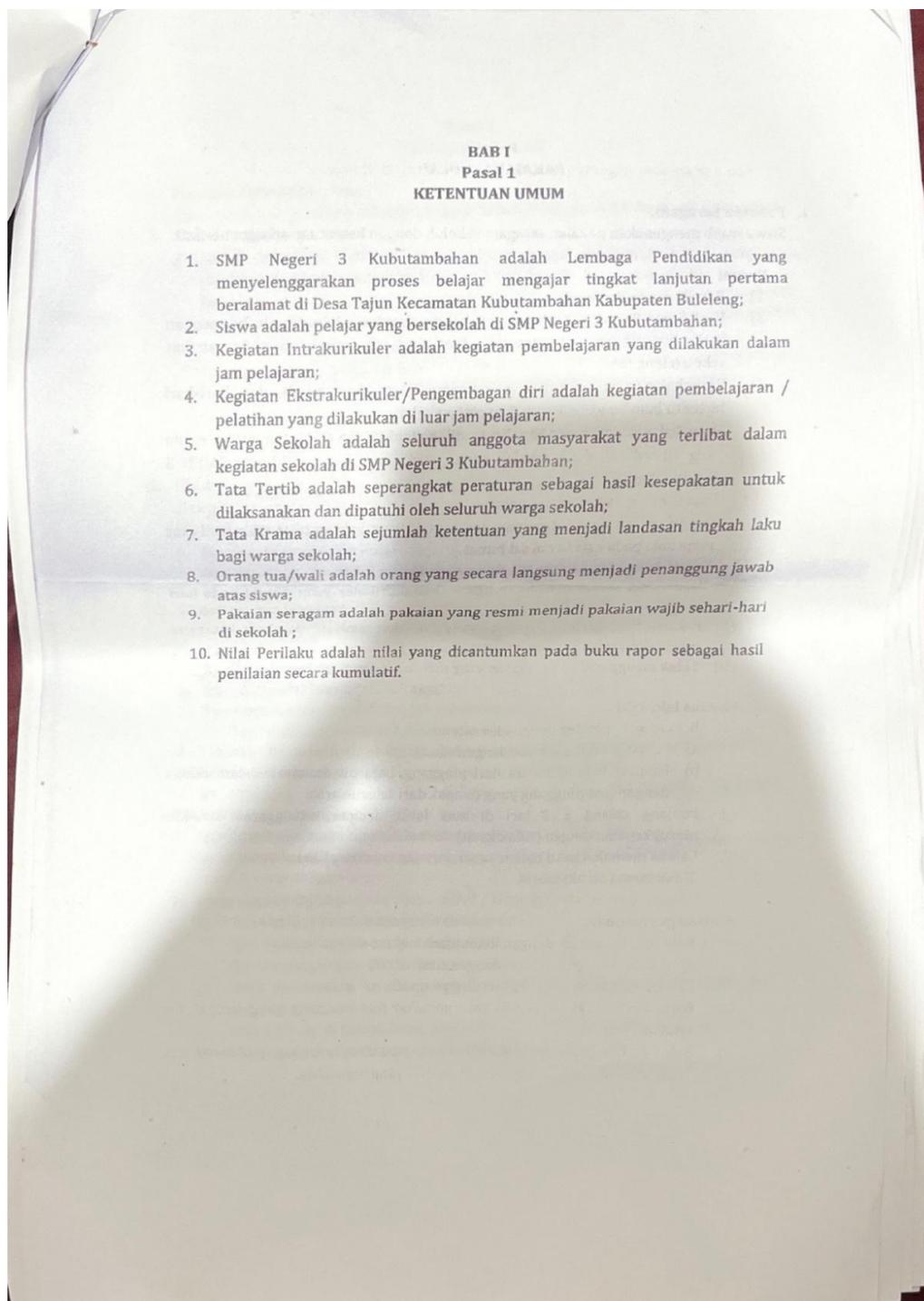
Pedoman Instrumen Wawancara

- Identitas Guru Bimbingan Konseling
Nama :
- Instrumen Wawancara Bimbingan Konseling

| No | Pertanyaan | Hasil |
|----|---|-------|
| 1 | Bagaimana ibu/bapak mendefinisikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam konteks era digital bagi siswa? | |
| 2 | Menurut ibu/bapak Sejauh mana pengaruh media sosial terhadap pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa? | |
| 3 | Bagaimana guru bimbingan konseling dapat membantu siswa di sekolah untuk membangun disiplin dalam menggunakan perangkat digital dan media sosial? | |
| 4 | Apa pendekatan yang paling efektif dalam membimbing siswa agar mereka bertanggung jawab terhadap waktu dan aktivitas mereka di sekolah? | |
| 5 | Apa hambatan yang dialami dalam mewujudkan pendidikan karakter di lingkungan sekolah? | |
| 6 | Bagaimana cara ibu/bapak sebagai guru bimbingan konseling mengidentifikasi masalah terkait kurangnya disiplin dan tanggung jawab pada siswa di sekolah? | |
| 7 | Sejauh mana ibu/bapak melibatkan orang tua siswa dalam mendukung pengembangan karakter pada siswa? | |
| 8 | Bagaimana cara ibu/bapak mengintegrasikan pembelajaran tentang disiplin dan tanggung jawab digital dalam sesi konseling? | |
| 9 | Apakah penerapan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab di SMP N 3 Kubutambahan sudah berjalan maksimal? | |
| 10 | Apakah ada sanksi khusus jika da siswa yang melanggar peraturan di sekolah? | |

Lampiran 6. Instrumen Wawancara BK

Lampiran 7. Tata Tertib SMPN 3 Kubutambahan



Pasal 2
PAKAIAN SEKOLAH

1. Pakaian Seragam.

Siswa wajib mengenakan pakaian seragam sekolah dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Umum

- 1) Bersih, sopan dan rapi
- 2) Hari Senin-Selasa berpakaian putih biru, berdasi, Rabu-Kamis berpakaian batik, Jumat berpakaian pramuka, ikat pinggang warna hitam, dan atribut sekolah lengkap.
- 3) Berpakaian adat madya saat Purnama/Tilem, hari Kamis, dan hari-hari tertentu lainnya yang ditentukan oleh sekolah.
- 4) Memakai pakaian putih biru yang dilengkapi badge OSIS dan papan nama yang dibordir di dada sebelah kanan serta memakai dasi khusus SMPN 3 Kubutambahan.
- 5) Topi sekolah pada saat Upacara
- 6) Sepatu warna hitam, dominan dan bertali kaos kaki putih ± 15 cm di atas mata kaki pada hari Senin s.d Jumat
- 7) Sepatu bebas (bukan sepatu gunung) pada hari Sabtu.
- 8) Berpakaian sesuai dengan seragam ekstrakurikuler yang diikuti pada hari Sabtu.
- 9) Pakaian tidak terbuat dari kain yang tipis dan tembus pandang, ketat dan membentuk tubuh.
- 10) Tidak menggunakan perhiasan yang mencolok dan tidak bersolek.

b. Khusus laki-laki

- 1) Baju lengan pendek dengan ketentuan :
 - a) Panjang lengan sampai dengan siku
 - b) Panjang baju ± 20 cm dari pinggang, baju dimasukkan kedalam celana dengan ikat pinggang yang tampak dari seluruh arah.
- 2) Panjang celana ± 2 jari di atas lutut dengan kelonggaran kira-kira masukkepala tangan (tidak ketat)
- 3) Celana memakai saku dalam kanan kiri dan belakang kanan
- 4) Tidak memakai aksesoris.

c. Khusus perempuan

- 1) Baju lengan pendek dengan ketentuan :
 - a) Panjang lengan sampai dengan siku
 - b) Panjang baju ± 20 cm dari pinggang
- 2) Baju dimasukkan ke dalam rok memakai ikat pinggang yang tampak dari seluruh arah.
- 3) Rok ± 10 Cm di bawah lutut, memakai saku dalam kanan kiri, plai kanan kiri.
- 4) Tidak memakai perhiasan atau aksesoris yang mencolok.

- 5) Tidak bersolek
- 6) Khusus Pakaian Kebaya, warna, ukuran dan potongan disesuaikan dan tidak tembus pandang

2. Pakaian Olahraga.

- a. Untuk pelajaran olahraga siswa wajib memakai pakaian olahraga yang telah ditetapkan sekolah, siswa putri yang biasa berjilbab dapat memakai trining dan kaos lengan panjang yang disediakan sekolah.
- b. Kaos dimasukkan kedalam celana
- c. Kaos tidak boleh dicoret - coret atau ditempel dengan tulisan / gambar

Pasal 3

RAMBUT, KUKU, TATO, MAKE UP

1. Umum.

Siswa dilarang :

- a. Berkuku panjang
- b. Mengecat rambut dan kuku
- c. Bertato

2. Khusus siswa laki-laki

- a. Tidak berambut panjang/gondrong dengan ketentuan :
 - 1) Belakang tidak menyentuh kerah baju
 - 2) Samping tidak menyentuh telinga
 - 3) Atas tidak bias dijambak sendiri
- b. Tidak bercukur gundul.
- c. Rambut berpotongan lazim
- d. Tidak memakai kalung, anting dan gelang atau aksesoris lain.
- e. Telinga tidak boleh ditindik

3. Khusus siswa perempuan

- a. Tidak memakai make-up atau bersolek berlebihan.
- b. Tidak memakai aksesoris yang berlebihan.
- c. Rambut berpotongan lazim
- d. Bagi yang berambut panjang harus diikat / tidak tergerai dikepang dua dan dijalin
- e. Rambut yang di jalin pada ujungnya dengan pita :
 - 1) Senin dan Selasa warna Merah Putih
 - 2) Kamis dan Jumat warna Biru
 - 3) Jumat dan Sabtu warna Coklat

Pasal 4
MASUK DAN PULANG SEKOLAH

1. Siswa wajib hadir di sekolah sekurangnya 15 menit sebelum bel berbunyi, sedangkan petugas piket harus datang jauh lebih awal.
2. Siswa terlambat datang kurang dari 10 menit harus lapor kepada guru piket, untuk mendapat izin masuk kelas.
3. Siswa terlambat datang ke sekolah lebih dari 5 menit harus lapor kepada guru piket dan tidak diperkenan masuk kelas pada pelajaran pertama.
4. Pada waktu istirahat siswa dilarang berada di dalam kelas.
5. Pada waktu pulang siswa harus langsung pulang kerumah kecuali yang mengikuti kegiatan tertentu sesuai tugas di bawah bimbingan guru pembimbing.

Pasal 5
KEBERSIHAN, KEDISIPLINAN, KETERTIBAN

1. Setiap kelas dibentuk regu kerja (piket) kelas yang secara bergiliran bertugas menjaga kebersihan dan ketertiban kelas.
2. Setiap regu kerja (piket) kelas yang bertugas hendaknya menyiapkan dan memelihara perlengkapan kelas yang terdiri dari :
 - a. Penghapus papan tulis, penggaris dan kelengkapan lainnya
 - b. Taplak meja dan bunga
 - c. Sapu dan perlengkapan kebersihan lainnya
 - d. Merawat taman yang ada di depan dan belakang kelas serta di sekitar kelas
 - e. Menjaga keamanan, ketertiban dan kebersihan kelas.
3. Regu kerja (piket) kelas mempunyai tugas :
 - a. Membersihkan lantai dan dinding serta merapikan bangku-bangku dan meja sebelum jam pelajaran pertama dimulai.
 - b. Menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran, misalnya ; mengambil peta, kapur tulis, membersihkan papan tulis dan lain-lain.
 - c. Melengkapi dan merapikan hiasan dinding kelas, seperti bagan struktur organisasi kelas, jadwal piket, papan absensi dan hiasan lainnya.
 - d. Melengkapi meja guru dengan taplak dan hiasan bunga.
 - e. Menulis papan absensi kelas.
 - f. Melaporkan kepada guru piket tentang tindakan-tindakan pelanggaran di kelas, misalnya ; coret-coret, berbuat gaduh (ramai) atau merusak benda-benda yang ada di kelas atau tindakan tak terpuji lain.
4. Setiap siswa membiasakan menjaga kebersihan kamar kecil/toilet, halaman sekolah, kebun sekolah dan lingkungan sekolah.
5. Setiap siswa membiasakan membuang sampah pada tempatnya yang telah disediakan.
6. Setiap siswa membiasakan budaya antri dalam mengikuti berbagai kegiatan sekolah dan luar sekolah yang berlangsung bersama-sama.

7. Setiap siswa menjaga suasana ketenangan belajar baik di kelas, ruang komputer, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, maupun tempat lain di lingkungan sekolah.
8. Setiap siswa mentaati jadwal kegiatan sekolah, seperti penggunaan dan pinjaman buku di perpustakaan, penggunaan laboratorium dan sumber belajar lainnya.
9. Setiap siswa menyelesaikan tugas yang diberikan sekolah sesuai ketentuan yang ditetapkan.
10. Siswa yang tidak mendapat giliran piket, agar ikut menjaga kebersihan, ketertiban dan keindahan kelas.

Pasal 6 SOPAN SANTUN PERGAULAN

Dalam pergaulan sehari-hari di sekolah, setiap siswa hendaknya :

1. Mengucapkan salam antar sesama teman, dengan kepala sekolah dan guru, serta dengan karyawan sekolah apabila bertemu di mana saja dengan salam *Panganjali Om Swastiasu*
2. Saling menghormati antar sesama siswa, menghargai perbedaan dalam memilih teman belajar, teman bermain dan bergaul baik di sekolah maupun di luar sekolah, dan menghargai perbedaan agama dan latar belakang sosial budaya masing-masing.
3. Menghormati ide, pikiran dan pendapat, hak cipta orang lain, dan hak milik teman dan warga sekolah.
4. Berani menyampaikan sesuatu sesuai kenyataan.
5. Menyampaikan pendapat secara sopan tanpa menyinggung perasaan orang lain.
6. Membiasakan diri mengucapkan terima kasih kalau memperoleh bantuan atau jasa dari orang lain.
7. Berani mengakui kesalahan yang terlanjur telah dilakukan dan meminta maaf apabila merasa melanggar hak orang lain atau berbuat salah kepada orang lain.
8. Menggunakan bahasa (kata) yang sopan dan beradab.
9. Membiasakan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pasal 7 UPACARA BENDERA DAN PERINGATAN HARI HARI BESAR

1. Upacara bendera setiap hari Senin untuk siswa pagi. Setiap siswa wajib mengikuti upacara bendera dengan pakaian seragam yang telah ditentukan sekolah.
2. Peringatan hari-hari besar : Setiap siswa wajib mengikuti upacara peringatan hari-hari besar nasional dan hari besar keagamaan sesuai dengan agamanya.

Pasal 8
KEGIATAN KEAGAMAAN

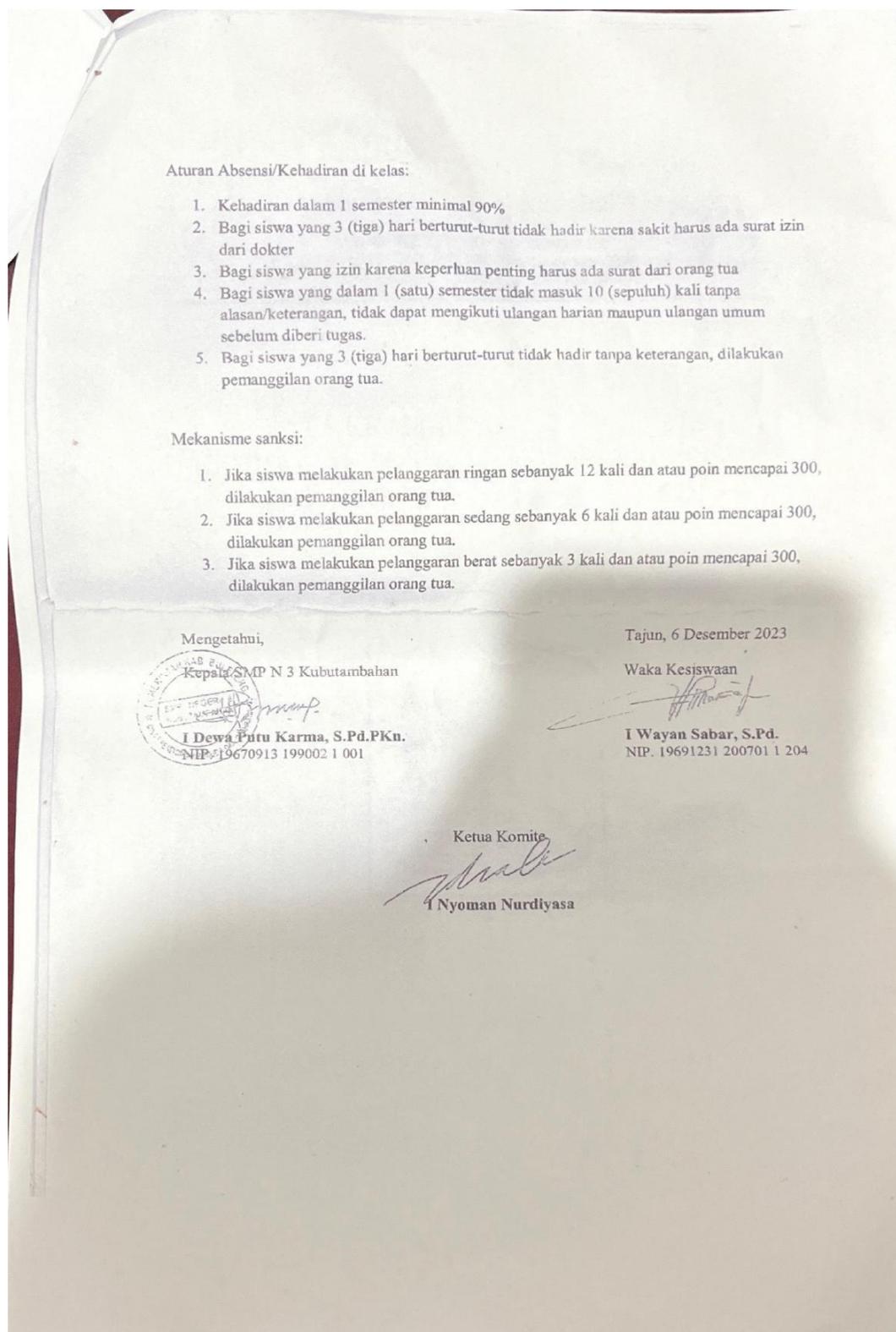
1. Siswa wajib melaksanakan Tri Sandya sebelum mulai pembelajaran, siang hari pukul 12.00 serta mengucapkan salam kepada guru maupun pegawai serta teman, dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan Parama Santhi.
2. Siswa wajib mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan oleh sekolah di bawah bimbingan guru agama yang bersangkutan.

Larangan-larangan dan Bobot Pelanggaran

| No | Jenis Pelanggaran | Bobot |
|------------------|--|-------|
| A. Ringan | | |
| 1 | Keterlambatan masuk jam pertama setelah 10 menit bel berbunyi | 25 |
| 2 | Keterlambatan mengikuti upacara bendera | 25 |
| 3 | Terlambat masuk istirahat | 25 |
| 4 | Setiap tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pilihan tanpa keterangan | 25 |
| 5 | Tidak melaksanakan tugas piket kelas | 25 |
| 6 | Tidak tertib pada waktu mengikuti upacara | 25 |
| 7 | Keluar kelas pada saat pergantian jam pelajaran, kecuali seizin guru atau untuk kepentingan pemanggilan guru oleh pengurus kelas | 25 |
| 8 | Tidak memakai seragam sekolah | 25 |
| 9 | Memakai seragam tidak rapi/tidak dimasukkan | 25 |
| 10 | Tidak mengenakan topi upacara pada waktu mengikuti upacara | 25 |
| 11 | Memakai sepatu sandal/sandal atau sepatu dibuat sandal | 25 |
| 12 | Tidak memakai sepatu hitam | 25 |
| 13 | Memakai pakaian ketat | 25 |
| 14 | Memakai pakaian topi yang bukan topi sekolah di lingkungan sekolah | 25 |
| 15 | Tidak memakai badge OSIS/lokasi/papan nama/seragam sekolah/seragam olahraga | 25 |
| 16 | Memakai kaos kaki putih yang kurang dari 15 cm dari atas mata kaki | 25 |

| | | |
|------------------|---|----|
| 17 | Memakai jaket/rompi/sweater/kecuali sakit dengan keterangan dokter atau orang tua | 25 |
| 18 | Tidak memakai ikat pinggang sekolah | 25 |
| 19 | Memakai seragam olahraga pada waktu mengikuti PBM bukan penjaskes | 25 |
| 20 | Membuang sampah tidak pada tempatnya | 25 |
| 21 | Berhias berlebihan bagi putri | 25 |
| 22 | Siswa putra memakai gelang, kalung, tindik, dan aksesoris berlebihan yang lain | 25 |
| 23 | Siswa putra rambut menutup kerah kemeja/telinga | 25 |
| 24 | Rambut dipotong tidak rapi | 25 |
| B. Sedang | | |
| 1 | Mengeluarkan kata-kata tidak senonoh sesama siswa | 50 |
| 2 | Mengeluarkan kata-kata tidak senonoh dihadapan/didengar guru | 50 |
| 3 | Menerima tamu pada saat belajar tanpa seizin piket | 50 |
| 4 | Siswa masuk kelas lain tanpa seizin guru di dalam kelas | 50 |
| 5 | Berbohong pada guru | 50 |
| 6 | Berpacaran | 50 |
| 7 | Pulang terlambat tanpa pemberitahuan dari sekolah | 50 |
| 8 | Nongkrong di warung/maal/supermarket/warnet/game centre memakai seragam sekolah | 50 |
| 9 | Izin keluar ketika KBM berlangsung dan tidak kembali | 50 |
| 10 | Setiap tidak masuk tanpa keterangan | 50 |

| | | |
|----|--|-----|
| 8 | Membawa senjata tajam/api tanpa izin | 100 |
| 9 | Memperjual belikan senjata tajam/api | 100 |
| 10 | Menggunakan senjata tajam/api untuk melukai orang lain | 100 |
| 11 | Mabuk di sekolah | 100 |
| 12 | Membawa narkoba/minuman keras ke sekolah | 100 |
| 13 | Menggunakan narkoba, minuman keras di dalam atau luar sekolah | 100 |
| 14 | Berkelahi antar siswa/kelas dan berdampak luas | 100 |
| 15 | Berkelahi antar siswa dan tidak berdampak luas | 100 |
| 16 | Menjadi provokator perkelahian | 100 |
| 17 | Mengancam dan mengintimidasi kepala sekolah, guru, dan pegawai | 100 |
| 18 | Menganiaya, mengeroyok kepala sekolah, guru, dan pegawai | 100 |
| 19 | Menjadi provokator untuk melawan kepala sekolah, guru, dan pegawai | 100 |
| 20 | Mengancam mengintimidasi salah seorang siswa atau kelompok siswa | 100 |
| 21 | Mengganggu teman yang sedang menjalankan ibadah | 100 |
| 22 | Mengejek atau mengintimidasi teman yang berbeda agama | 100 |
| 23 | Melompati pagar sekolah untuk keluar/masuk sekolah | 100 |



Lampiran 7. Tata Tertib SMPN 3 Kubutambahan

Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan Wawancara dan Observasi



Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan Wawancara dan Observasi

RIWAYAT HIDUP



Ni Ketut Alit Yudi Astuti lahir di Joanyar pada tanggal 7 januari 2003. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Putu Sentana dan Ibu Ni Luh Sri Ariani dengan beragama Hindu dan berkebangsaan Indonesia. Penulis saat ini bertempat tinggal di Banjar Dinas Pudeh, Desa Tajun, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Bali. Dalam riwayat hidup pendidikannya penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 1 Tajun dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Kubutambahan sampai lulus pada tahun 2018, dan melanjutkan ke SMAS LAB Undiksha singaraja, dengan mengambil jurusan IPA hingga lulus di tahun 2021. Pada tahun berikutnya, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, Jurusan hukum dan Kewarganegaraan, Fakultas Hukum dan ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha. Selama menjalani masa perkuliahan, penulis aktif dalam kegiatan organisasi dan beberapa kepanitiaan di lingkungan kampus. Selain itu, penulis juga mengikuti berbagai seminar dan aktif mengikuti kegiatan MBKM yang diselenggarakan oleh Kemendikbud, seperti program Kampus Mengajar dan Kewirausahaan (GDEA) guna menunjang wawasan akademik maupun non-akademik. Pada semester akhir di tahun 2025 penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhirnya dengan mengangkat judul *“Optimalisasi Peran Guru Dalam Internalisasi Nilai - Nilai Pancasila Untuk Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SMP Negeri 3 Kubutambahan Pada Era Digital”*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 Pendidikan pada Program Studi Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Hukum dan kewarganegaraan, Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.